

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 PELEMKEREP
PADA MUATAN PPKN**

Alfina Damayanti¹, Erik Aditia Ismaya², Wawan Shokib Rondli³

¹²³ PGSD FKIP, Universitas Muria Kudus

¹201933233@std.umk.ac.id, ²erik.aditia@umk.ac.id, ³wawan.shokib@umk.ac.id

ABSTRACT

The purpose of carrying out this research was to improve student learning outcomes by applying the Talking stick learning model to the PPKn learning content theme 9. This research was conducted in May 2023. The research method used was classroom action research which lasted for 2 cycles where each cycle consisted of four stages namely planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were 17 students in class V, with 9 male students and 8 female students. In conducting this research using four techniques in data collection, namely interviews, observation, tests, and documentation. Learning outcomes in the domain of knowledge from cycle I which obtained a classical mastery percentage of 64.2% then in cycle II increased to 82.4%. The learning outcomes in the domain of skills have increased from cycle I which obtained an average of 66.78% then increased in cycle II which obtained an average of 76.59%. The learning outcomes in the attitude domain experienced an increase from cycle I which obtained an average of 68.99% then in cycle II it increased to 76.34%. Based on the results obtained, it was concluded that the application of the Talking Stick learning model could improve student learning outcomes in PPKn content.

Keywords: Talking Stick, Learning Outcomes, Learning Model

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Talking stick pada muatan pembelajaran PPKn tema 9. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus dimana dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa, dengan 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan empat teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil belajar ranah pengetahuan dari siklus I yang memperoleh presentase ketuntasan klasikal 64,2% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,4%. Hasil belajar ranah keterampilan mengalami peningkatan dari siklus I yang memperoleh rata-rata 66,78% kemudian meningkat pada siklus II yang memperoleh rata-rata 76,59%. Hasil belajar ranah sikap mengalami peningkatan dari siklus I yang memperoleh rata-rata 68,99% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 76,34%. Berdasarkan hasil yang didapat kemudian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan PPKn.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Hasil Belajar, Model pembelajaran

A. Pendahuluan

Manusia tidak dapat tumbuh dan berbudaya tanpa pendidikan, dan kehidupan juga tidak akan mengalami kemajuan. Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang dikenal sebagai pendidikan formal. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Di Indonesia jenjang pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu; pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan perguruan tinggi. Pendidikan dilaksanakan sebagai pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga pendidikan harus memiliki manfaat untuk kehidupan yang akan dijalani oleh peserta didik.

Peserta didik dan guru menjadi bagian dari proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan. Mufatikhah (2023) mengungkapkan bahwa seorang guru perlu mengetahui kepribadian setiap siswa, karena setiap siswa memiliki kepribadian dan daya tangkap yang berbeda-beda. Selama proses belajar mengajar seorang guru juga perlu memiliki suatu strategi sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran..

Dalam pelaksanaan pendidikan formal ditingkat dasar peserta didik harus melewati beberapa mata pelajaran yang sudah diatur dalam kurikulum (Baderiah, 2018). Mata pelajaran yang akan ditempuh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau yang biasa disebut PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan intelektual dan karakter peserta didik (Anatasya & Dewi, 2021). PPKn mempelajari mengenai hakikat sebagai warga negara baik secara konsep hubungan warga negara dengan negara, hak dan kewajiban warga negara, sistem pemerintahan yang dikelola warga negara.

Belajar merupakan aktivitas mental untuk mencapai perubahan perilaku positif yang bertahan lama melalui pelatihan atau pengalaman yang melibatkan ciri-ciri kepribadian baik fisik maupun psikologis (Binmuslim, 2019). Hasil belajar sebagai objek evaluasi pada dasarnya merupakan penilaian kemampuan siswa setelah penerimaan dan pelaksanaan proses pembelajaran (Ardiyanti et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 ditemukan berbagai masalah yang diantaranya adalah mata pelajaran PPKn yang kurang diminati siswa kelas V karena dianggap membosankan dan memiliki banyak materi yang harus dihafalkan, serta dalam pembelajaran PPKn yang masih menggunakan metode ceramah sehingga menyulitkan siswa untuk menerima materi dan hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Kemudian pada saat observasi dan wawancara bersama guru peneliti menemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki nilai muatan PPKn yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada ulangan harian dari 17 siswa hanya 9 siswa yang nilainya mencapai KKM dan sebanyak 8 siswa belum mencapai nilai KKM.

Permasalahan yang ada di SDN 2 Pelemkerep harus segera dipecahkan dengan menentukan solusi yang tepat. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik seperti model pembelajaran *Talking Stick*. Dalam penelitian ini

penggunaan model *Talking Stick* sangat cocok diterapkan karena model ini memiliki kelebihan yaitu dapat membuat siswa aktif, melatih membaca dan memahami dengan cepat serta mendorong siswa rajin dan giat belajar.

Menurut Shoimin (2014) Model Pembelajaran *Talking Stick* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model ini dilaksanakan dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokok. Model *Talking Stick* merupakan sebuah model yang diarahkan untuk menciptakan kondisi dan suasana agar siswa aktif belajar, selain itu model ini juga dapat melatih siswa untuk berbicara.

Penerapan model pembelajaran *Talking stick* ini digunakan sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada sisiw kelas V SDN 2 Pelemkerep. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitepu, dkk. (2021), Risnawati & Fasha (2021), dan Elu, dkk. (2021). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel penelitian yaitu model pembelajaran *Talking stick*, sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian

terdahulu dengan yang akan dilakukan adalah pada subjek penelitian dan objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran Tema 9 muatan PPKn pada siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pelemkerep pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan subjek siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa, dengan 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan empat teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara,

observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam validasi penelitian ini menggunakan validasi expert judgement. Metode analisis data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dikatakan berhasil jika siswa mencapai nilai minimal 75 dan ketuntasan belajar klasikal 75% dengan kriteria tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) siswa dibagi menjadi 4 kelompok, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, (3) setiap kelompok diberi LKK untuk dikerjakan dengan berdiskusi, (4) setiap kelompok maju menyampaikan hasil diskusi mereka, (5) guru memberikan penguatan terkait hasil kerja siswa, (6) pelaksanaan *Talking Stick* yang dilakukan dengan mengoper tongkat dengan diiringi nyanyian siswa dengan aturan siswa yang mendapat

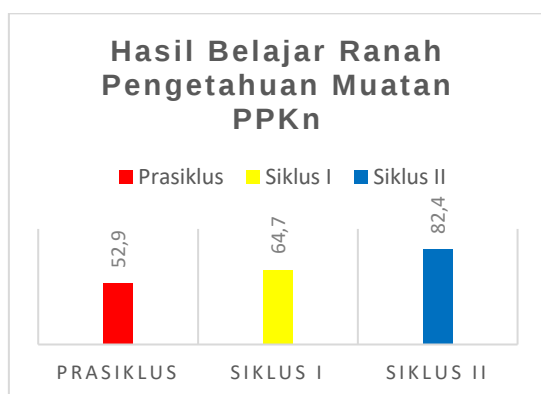
tongkat pada saat lagu berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 24 dan 26 Mei 2023 dan siklus kedua dilaksanakan pada 29 dan 31 Mei 2023. Berikut data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

1. Hasil Belajar Siswa Ranah Pegetahuan

Hasil belajar siswa ranah pengetahuan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Berikut hasil belajar siswa ranah pengetahuan yang diperoleh melalui tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir siklus pada siklus I dan siklus II. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



Berdasarkan diagram diatas, setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, terjadi peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan pada muatan PPKn. Hasil belajar ini diperoleh melalui tes evaluasi pada akhir siklus. Pada prasiklus presentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu 52,9% yang belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Perolehan presentase ketuntasan belajar siswa yang rendah dikarenakan pada pembelajaran prasiklus yang masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan. Maka diperlukan tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran muatan PPKn. Dalam hal ini upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Talking stick*. Menurut Kurniasih (2017) model pembelajaran *Talking stick* memiliki kelebihan yaitu dapat membuat pembelajaran lebih aktif, menguji kesiapan siswa dalam menguasai materi, siswa lebih giat belajar. Diharapkan dengan

penerapan model pembelajaran ini dapat mengatasi masalah hasil belajar siswa yang rendah.

Pada pelaksanaan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Talking stick* pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan namun masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Data hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Muatan PPKn Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase
>75	Tuntas	11	64,7%
<75	Tidak Tuntas	6	35,3%
Jumlah		1230	
Rata-rata		72	
Nilai tertinggi		95	
Nilai terendah		40	

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah pengetahuan siklus I pada muatan PPKn terdapat 6 siswa yang belum tuntas dan terdapat 11 siswa tuntas, presentase ketuntasan klasikal siswa 64,7% dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 40 serta rata-rata nilai 72. Dengan perolehan tersebut maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Data hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Muatan PPKn Siklus II

Nilai	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase
>75	Tuntas	14	82%
<75	Tidak Tuntas	3	18%
Jumlah		1355	
Rata-rata		79,7	
Nilai tertinggi		95	
Nilai terendah		65	

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah pengetahuan siklus II pada muatan PPKn terdapat 3 siswa yang belum tuntas dengan presentase 18% dan terdapat 14 siswa tuntas dengan presentase 82%, dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 65 serta nilai rata-rata kelas 79,7. Dengan perolehan presentase ketuntasan klasikal sebesar 82% pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Sehingga terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan. hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Risnawati (2021) yang memperoleh hasil rata-rata ketuntasan muatan

PPKn pada siklus I 62,14 dan pada siklus II memperoleh hasil rata-rata ketuntasan 82,32. dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini.

2. Hasil Belajar Siswa Ranah Keterampilan

Hasil belajar ranah keterampilan menurut Sudjana (2016) yaitu hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan dan kapasitas bertindak setelah pengalaman belajar. Sudjana (2016) mengemukakan terdapat beberapa tingkatan dalam ranah keterampilan yaitu (1) Gerakan refleks, keterampilan dalam gerakan bawah sadar; (2) Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar; (3) Kemampuan Perseptual yaitu pembedaan visual, dan pembedaan keterampilan kompleks; (4) Gerakan-gerakan skill, dari keterampilan dasar ke keterampilan yang lebih tinggi; (5) Memiliki keterampilan komunikasi non-diskursif seperti gestur ekspresif dan interpretatif

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada ranah keterampilan siswa kelas V dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Data peningkatan

hasil belajar siswa pada ranah keterampilan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Ranah Keterampilan

Siklus	Pertemuan	Presentase pertemuan	Rata-rata	Kriteria
Siklus I	Pertemuan I	64,4%	66,78%	Sedang
	Pertemuan II	69,1%		
Siklus II	Pertemuan I	75%	76,59%	Tinggi
	Pertemuan II	78,18%		

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada ranah keterampilan siswa kelas V SDN 2 pelemkerep dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar ranah keterampilan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,78 dengan kualifikasi “sedang” dan memperoleh presentase ketuntasan klasikal sebanyak 35%. Dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 76,59 dengan kualifikasi “tinggi” dan presentase ketuntasan klasikal 76,4%. Indikator keberhasilan hasil belajar ranah keterampilan yaitu presentase ketuntasan klasikal sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus II hasil

belajar ranah keterampilan mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan.

3. Hasil Belajar Siswa Ranah Sikap

Krathwohl menyatakan bahwa hasil belajar ranah afektif merupakan ranah yang mencakup nilai, rasa, antusias, apresiasi, sikap dan motivasi (Nafiati, 2021). Purwanto (2014) mengelompokkan hasil belajar afektif ke dalam lima tingkatan yaitu: (1) Penerimaan adalah kesediaan untuk memperhatikan rangsangan yang datang kepadanya. (2) Partisipasi adalah kesediaan untuk berpartisipasi dengan cara menanggapi. (3) Penilaian adalah kesediaan untuk memilih nilai sebuah rangsangan. (4) Organisasi yaitu kemauan untuk mengatur nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi panduan perilaku yang konsisten. (5) Internalisasi yaitu menjadikan nilai-nilai yang disusun tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari perilaku sehari-hari.

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada ranah afektif siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita, terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Data peningkatan hasil

belajar siswa pada ranah sikap siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Ranah Sikap

Siklus	Pertemuan	Presentase pertemuan	Rata-rata	Kriteria
Siklus I	Pertemuan I	66,66%	68,99%	Sedang
	Pertemuan II	71,32%		
Siklus II	Pertemuan I	75,24%	76,34%	Tinggi
	Pertemuan II	77,45%		

Berdasarkan analisis data hasil belajar pada ranah afektif siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita, terdapat peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar ranah afektif pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,99% dengan kualifikasi “sedang” dan memperoleh presentase ketuntasan klasikal sebanyak 41%. Dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 76,34 dengan kualifikasi “tinggi” dan presentase ketuntasan klasikal 82%. Indikator keberhasilan hasil belajar ranah afektif yaitu presentase ketuntasan klasikal sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan siklus II

hasil belajar ranah afektif mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan memperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Pelemkerep pada tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan dari siklus I yang memperoleh presentase ketuntasan klasikal 64,2% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,4. Hasil belajar ranah keterampilan mengalami peningkatan dari siklus I yang memperoleh rata-rata 66,78% kemudian meningkat pada siklus II yang memperoleh rata-rata 76,59%. Hasil belajar ranah sikap mengalami peningkatan dari siklus I yang memperoleh rata-rata 68,99% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 76,34%. Dengan perolehan hasil tersebut maka indikator keberhasilan telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Puzzle. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5191>
- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Binmuslim, N. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*. 09(02), 193–210.
- Elu, M. E. J., Tupen, S. N., & Ningsih, N. (2021). Penerapan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar. *Factor M*, 3(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v3i2.3110>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata pena.
- Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP*

- UNMA, 9(2), 465–471.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Santoso (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Risnawati, S., & Fasha, L. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Talking Stick Melalui Pembelajaran PPKN Pada Kelas IV SDN Melong Mandiri 2. *Journal of Elementary Education*, 4(3), 388–394.
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5268>
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013* (R. KR (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Sitepu, Pratiwi, D. (2021). Penerapan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 1 Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo *Seminar Nasional Teknologi ...*, 2012, 410–413.
<https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/337>